Prinsip presentasi ala McKinsey

Disiplin argumen untuk sidang, seminar hasil, dan paparan akademik

Komunikasi dan Presentasi · Materi 01

Prinsip komunikasi analitis; bukan materi atau template resmi McKinsey

Tiga pertanyaan yang dijawab dek ini

01 **Mengapa slide akademik sering gagal meski isinya benar?**

Penguji mendapat tumpukan fakta, bukan argumen yang bisa dipegang dalam 15 detik.

02 **Prinsip apa yang membuat kesimpulan terbaca lebih dulu daripada hiasan?**

Pyramid, judul asertif, MECE, uji “jadi apa?”, dan exhibit — bukan template merek.

03 **Bagaimana prinsip itu diterapkan pada slide skripsi?**

Satu contoh sebelum–sesudah di bagian akhir; sumber Typst bisa dibuka dan diadaptasi.

Penguji membaca judul slide sebagai argumen, bukan sebagai daftar isi

Dalam sidang, waktu terpotong pertanyaan. Audiens senior — penguji, pembimbing, undangan — jarang menelusuri setiap bullet. Mereka memindai **headline**. Jika judulnya hanya nama topik, kesimpulan harus dicari sendiri.

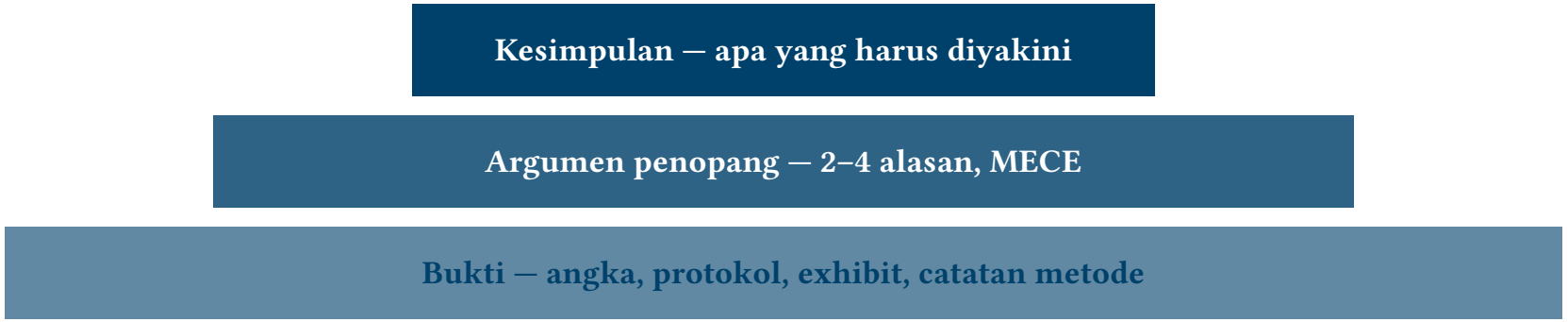
Tes cepat: baca hanya judul dari slide 1 sampai terakhir. Rangkaian itu harus sudah membentuk cerita. Jika belum, yang ada baru kerangka bab, bukan dek.

Dek adalah argumen berhalaman. Bukan dokumen BAB IV yang dipotong-potong lalu ditempel.

YANG HARUS TERTANGKAP 15 DETIK

1. **Kesimpulan**
   Apa klaim slide ini?
2. **Bukti**
   Angka, banding, atau skema mana yang menopang?
3. **Implikasi**
   Mengapa itu mengubah penilaian penguji?

Letakkan kesimpulan di puncak; jangan biarkan audiens menambangnya di bullet terakhir



Pyramid Principle: audiens mendapat jawaban dulu, baru alasan, baru detail. Hierarki visual mengikuti hierarki pikir.

Judul topikal menyembunyikan klaim; judul asertif menuliskan kesimpulannya

Lemah — nama topik

Hasil pengujian model

Perbandingan algoritma

Confusion matrix

Keterbatasan penelitian

Pembaca masih harus bekerja: “jadi temuan utamanya apa?”

Kuat — kesimpulan

Random Forest unggul pada F1 kelas minoritas; gap terhadap baseline kecil

Akurasi 0,92 menyesatkan: kelas mayoritas mendominasi prediksi benar

Hampir semua gagal deteksi terjadi pada kasus positif

Validasi eksternal belum ada; klaim operasional belum sah

Rangkaian judul saja sudah menjadi ringkasan sidang.

Jangan memaksa asersi di setiap halaman. Cover, pemisah bagian, dan slide metode boleh deskriptif.

Satu slide membawa satu argumen; dua klaim mandiri berarti dua halaman

Gejala slide kelebihan muatan

Dua temuan yang tidak saling menopang

Tabel metrik + skema pipeline + kutipan teori

Huruf diperkecil agar “semua muat”

Penguji tidak tahu ke mana harus melihat

Aturan pecah

Satu kalimat kesimpulan di judul

Semua objek di kanvas menopang kalimat itu

Jika tidak muat pada ukuran nyaman — pecah, jangan kompaksi

Detail cadangan: lampiran atau naskah, bukan footer mini

Presentasi bukan naskah yang dipindah ke lanskap. Yang tidak menopang klaim halaman itu dibuang dari halaman itu.

MECE adalah dua tes: tidak tumpang tindih, dan tidak ada lubang yang relevan

Mutually exclusive

Satu fakta, satu rumah.

Tes: bisakah item yang sama diletakkan di dua kartu tanpa mengubah artinya?

Jika ya, batas kategori belum selesai. Sidang akan mengulang pertanyaan yang Anda kira sudah lunas.

Collectively exhaustive

Untuk pertanyaan halaman ini, tidak ada penjelasan sah tanpa tempat.

Tes: keberatan penguji yang masuk akal — punya rumah di pecahan Anda?

Lubang itu akan diisi orang lain. Exhaustive relatif terhadap pertanyaan, bukan terhadap semesta.

Yang diuji MECE adalah alasan di bawah kesimpulan piramida — biasanya 2–4 — bukan jumlah kotak di layout.

Kategori yang tumpang tindih membuat banding terasa lengkap padahal bolong

BUKAN MECE

Sumber “masalah akurasi”

· Akurasi

· Kinerja model

· Data tidak seimbang

· Algoritma

Akurasi ⊂ kinerja; imbalance adalah sifat data, bukan setara “algoritma”.

MENDEKATI MECE

Di mana error bisa berasal

· Data (label, imbalance, kebocoran)

· Protokol (split, tuning, leakage)

· Model (kapasitas, bias rumus)

· Evaluasi (metrik, ambang, uji)

Saling menyisihkan, bersama-sama menutup ruang penjelasan yang relevan.

Jangan mengada-adakan kotak ketiga hanya agar layout simetris. Integritas logika lebih tinggi daripada simetri hiasan.

Angka tanpa “jadi apa?” baru laporan; slide analitis menuliskan maknanya

Apa yang terjadi

F1 kelas minoritas = 0,81 pada hold-out.

→

Mengapa penting

Metrik itu yang dikunci di BAB III, bukan akurasi.

→

Implikasi

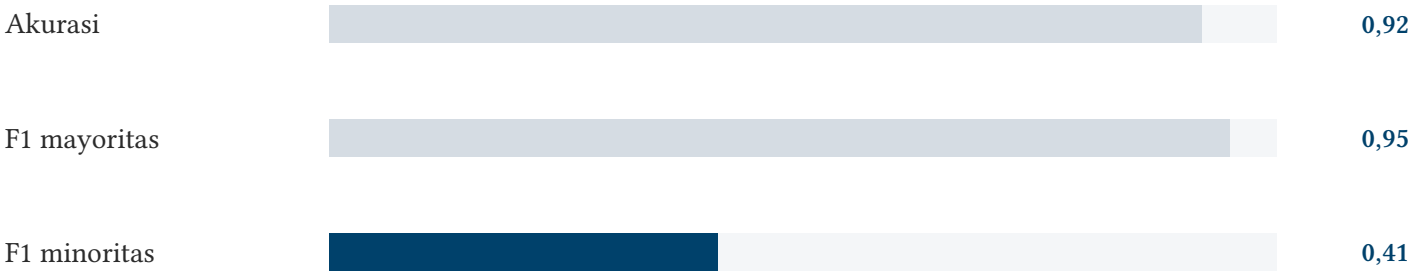
Klaim “unggul” hanya sah jika mengalahkan baseline pada metrik yang sama.

Ilustrasi — bukan hasil riset nyata

“F1 = 0,81” belum cukup. “F1 0,81 versus baseline 0,79 pada n uji = 140, tanpa uji beda” mengubah sidang: keunggulan mungkin tidak material. Slide yang hanya memajang angka memaksa penguji menyusun implikasi sendirian — dan mereka akan menyusunnya lebih keras daripada Anda.

Akurasi tinggi bisa menjadi bukti yang salah jika kelas timpang

ILUSTRASI METRIK PADA DATA TIMPANG



Batang netral = konteks. Batang navy = bukti yang menopang judul. Jangan mewarnai setiap kategori berbeda tanpa alasan semantik.

0,41

F1 kelas minoritas

Ini angka yang harus diingat penguji — bukan 0,92.

Sumber: ilustrasi ajar, bukan eksperimen. Jika Anda memakai angka skripsi sendiri, jangan diubah agar batang “lebih dramatis”.

Bullet adalah opsi cadangan; struktur visual adalah opsi pertama

Default yang harus dihindari

- Model A akurasi 0,91
- Model B akurasi 0,89
- Model C akurasi 0,88
- Precision …
- Recall …
- F1 …
- Waktu latih …

Daftar ini meminta penguji merangkai sendiri pola dan keputusan.

Tugas analitis → bentuk exhibit

Banding → batang terurut / dua kolom

Perubahan waktu → garis / linimasa

Alur / attrition → funnel

Desain riset → skema identifikasi

Satu angka krusial → KPI + konteks

Dua dimensi → matriks

Pilih bentuk karena tugas pikir, bukan karena ikon tersedia.

Warna dan spasi mengatur hierarki; keduanya bukan hiasan

Navy

Judul, klaim utama, batang yang disorot, elemen struktur.

Emas

Aksen hemat: garis judul, penanda transisi. Bukan isian poster.

Abu

Teks sekunder, anotasi, sumber, data konteks di grafik.

Spasi berfungsi

Memisahkan kelompok gagasan, menahan mata di klaim, menjaga kesan rapi tanpa mengosongkan bukti.

Yang dihindari

Kartu bulat berulang, pelangi kategori, ikon di setiap baris, bayangan, 3D, dan huruf mungil agar muat.

Dek yang bergerak: situasi → komplikasi → resolusi

Situasi

Konteks yang disepakati: masalah, data, tujuan sidang.

Contoh: deteksi kelas minoritas pada data timpang; metrik dikunci F1 minoritas.

Komplikasi

Ketegangan: mengapa status quo tidak memadai.

Akurasi tampak tinggi; baseline naif sudah hampir sama; kebocoran mengancam.

Resolusi

Jawaban Anda: temuan + batas klaim + langkah berikutnya.

Model unggul tipis; klaim operasional ditahan sampai validasi eksternal.

Setiap slide sebaiknya memicu pertanyaan yang dijawab slide berikutnya. Tanpa itu, dek terasa seperti bab yang diacak.

Dari slide skripsi yang ramai ke exhibit yang argumentatif

Ilustrasi ajar — angka dan nama model fiktif

Sebelum: penguji menerima dump hasil, bukan keputusan

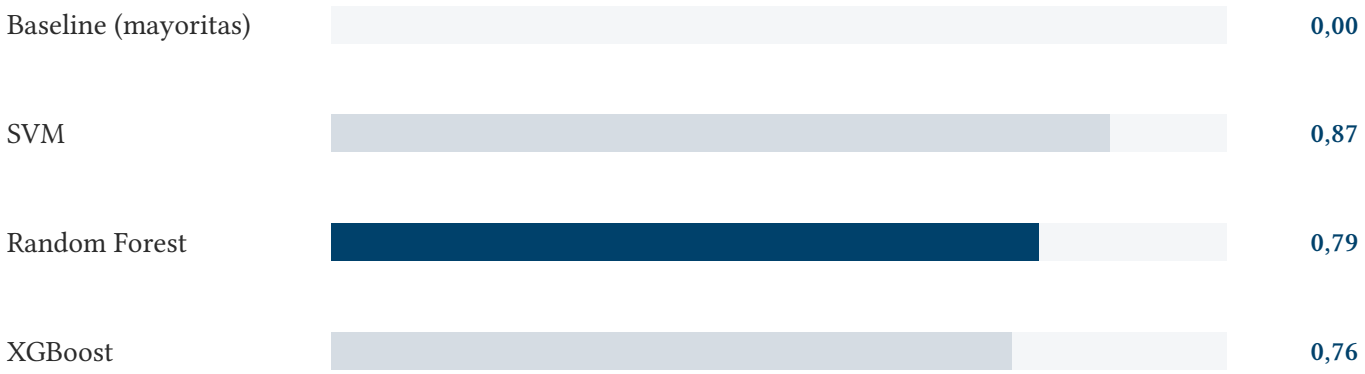
Judul: Hasil Pengujian

- SVM akurasi 0,90 precision 0,88 recall 0,87 F1 0,87
- Random Forest 0,93 / 0,91 / 0,70 / 0,79
- XGBoost 0,94 / 0,90 / 0,66 / 0,76
- SMOTE dipakai pada seluruh data
- Split 80/20, seed 42, Python sklearn
- Confusion matrix terlampir
- Waktu latih RF 12 menit
- Hyperparameter default
- Dataset Kaggle, 5.000 baris
- Kesimpulan: RF terbaik

Judul tidak berkata apa-apa. SMOTE di seluruh data adalah red flag, tetapi tersembunyi di bullet. “RF terbaik” tidak menyebut metrik mana. Tidak ada baseline.

Sesudah: judul memutuskan; exhibit menopang; batas klaim terlihat

F1 KELAS MINORITAS — ILUSTRASI



Diurutkan menurut metrik yang dikunci. RF disorot karena itu kandidat yang dibahas — dan justru bukan yang tertinggi, sehingga sidang jujur.

Yang berubah di halaman ini

Judul asertif mengganti “Hasil pengujian”.

Akurasi dibuang dari panggung utama.

SMOTE-on-all dipindah ke slide protokol sebagai temuan negatif, bukan catatan kaki.

Klaim “terbaik” tidak ditulis ulang jika metrik tidak mendukung.

Sebelum sidang, setiap exhibit harus lolos uji ini

- Satu pesan dominan; judul menyatakan kesimpulan bila alami
- Kategori MECE; tidak ada kotak hiasan tanpa fungsi
- Warna semantik; emas jarang; spasi sengaja
- Slide berikutnya menjawab pertanyaan yang baru muncul
- Pembaca 15 detik mendapat klaim, bukti, implikasi
- Angka akurat; sumbu jujur; sumber di kaki slide
- Tidak ada huruf mini sebagai solusi kelebihan isi
- Klaim tidak melebihi desain riset di BAB III

Jika terpaksa memilih slide yang indah tetapi ambigu versus slide yang tenang tetapi tak terhindarkan argumennya — pilih yang kedua.

Argumen harus menjadi tak terhindarkan secara visual

Judul adalah kesimpulan. Batang, skema, dan angka hanya menopang kalimat itu. Dek ini sendiri ditulis agar bisa dibaca tanpa narasi lisan — itulah standar yang ditiru, bukan logo atau tema slide konsultan.

Langkah berikutnya: pilih satu exhibit BAB IV Anda, tulis ulang judulnya sebagai asersi, buang objek yang tidak menopang, lalu pecah jika masih ada dua klaim.

SUMBER SLIDE

File Typst

Komunikasi-Presentasi/slides/

Build situs

typst compile ⟶ SVG + PDF, lalu Quarto menyalinnya ke GitHub Pages